

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat penelitian *asosiatif* (hubungan) dengan metode analisis kuantitatif (data berbentuk angka). Penelitian *asosiatif* merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono. 2011: 61).

C. Subjek & Objek Penelitian

Objek penelitian ini terletak di BMT Barokah Padi Melati Yogyakarta, Jl. Bugisan Blok YK No. 23, Patangpuluhan, Wirobrajan, Yogyakarta. Yang menjadi subjek penelitian adalah semua nasabah baru pada BMT Barokah Padi Melati Yogyakarta pada tahun 2016 untuk kemudian di jadikan sampel berjumlah 50 responden

D. Populasi & Sampel

Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2011: 119). Dalam penelitian ini yang merupakan populasi adalah nasabah baru pada BMT Barokah Padi Melati Yogyakarta pada tahun 2016.

Sampel adalah “sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi” (Sugiyono, 2011: 120). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *Quota Sample* yaitu teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan (Sugiyono, 2011: 126). Dalam penelitian ini yang menjadi sampel penelitian adalah 50 responden terdiri dari 25 nasabah pengguna akad *mudharabah* dan 25 nasabah pengguna akad *musyarakah*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket (kuesioner terstruktur) yang diberikan kepada responden, yaitu nasabah baru di BMT Barokah Padi Melati Yogyakarta. Yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data yaitu dengan cara penyebaran angket. Metode angket menurut Sugiyono (2011: 192) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.

Kuesioner ini dimaksudkan untuk memperoleh data berupa informasi secara tertulis dan langsung dari responden. Jawaban dari responden bersifat

kualitatif yang kemudian dikuantitatifkan dan diukur dengan menggunakan skala *likert*. Skala *likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono. 2011: 136). Jawaban atas butir-butir pertanyaan memiliki gradasi dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju dengan bobot 1 sampai 4 sebagai berikut:

1. Jawaban Sangat Setuju dengan skor 4
2. Jawaban Setuju dengan skor 3
3. Jawaban Tidak Setuju dengan skor 2
4. Jawaban Sangat Tidak Setuju dengan skor 1

F. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer. Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (Sugiyono. 2011: 137). Data primer dalam penelitian ini berasal dari hasil penyebaran kuesioner kepada nasabah baru BMT Barokah Padi Melati Yogyakarta.

G. Variabel Penelitian

Variabel *Dependent* (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono. 2011: 64). Variabel terikat (*Dependent Variable*) dalam penelitian ini adalah nasabah baru dengan simbol Y. Indikator pada variabel terikat (*dependent*) yaitu minat dan pelayanan,

Variabel *Independent* (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono. 2011: 64). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel X1 Nisbah Bagi Hasil Tabungan *Mudharabah*

Mudharabah merupakan perjanjian antara dua belah pihak yaitu *shahibul maal* dan *mudharib* di mana *shahibul maal* memberikan atau menyediakan modal sepenuhnya kepada *mudharib* untuk dikelola untuk mendapatkan keuntungan. Keuntungan yang didapatkan telah dituangkan dalam kontrak perjanjian dalam bentuk nisbah bagi hasil, namun *shahibul maal* tidak turut serta dalam manajemen usaha yang dikelola oleh *mudharib*. Indikator pada variabel XI yaitu besarnya nisbah, kesepakatan, biaya administrasi, proporsi pembagian keuntungan dan kerugian.

2. Variabel X2 Pencairan Pembiayaan *Musyarakah*

Musyarakah merupakan akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, di mana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan kerugian dibagi berdasarkan kontribusi dana yang diberikan. Indikator pada variabel X2 yaitu pelayanan, biaya administrasi, waktu pencairan, pendapatan, harga jual, dan produk.

H. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner. Uji validitas bertujuan mengetahui ketepatan dan kehandalan kuesioner yang mempunyai arti bahwa kuesioner mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Sebuah instrumen atau kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada instrumen atau kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali. 2013: 52). Uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan *correlation product moment pearson*. Standar signifikansi yang digunakan sebesar alpha 5% (0,05). Jika probabilitas lebih kecil dari alpha berarti item pertanyaan tersebut valid. Sebaliknya, jika probabilitas lebih besar dari alpha berarti pertanyaan tersebut tidak valid.

2. Uji Realibilitas

Realibilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan atau pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali. 2013: 47). Pengukuran reabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah koefisien reabilitas internal dari alpha. Untuk menguji reabilitas digunakan teknik rumus metode *Cronbach Alpha*.

I. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range (Ghozali. 2013: 19).

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji yang dipakai dalam penelitian ini untuk melihat kualitas data. Ada beberapa langkah untuk menguji model yang akan diteliti, antara lain:

a. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan menguji apakah pada model regresi ditemukan korelasi di antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolonieritas dalam model regresi adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance factor* (Ghozali. 2013: 105).

Jika nilai VIF dibawah 10 maka model regresi tidak terdapat gejala multikolonieritas, dan sebaliknya apabila nilai VIF di atas 10 maka model regresi terdapat gejala multikolonieritas. Serta dengan melihat nilai *tolerance* kurang dari 0,10 menunjukkan adanya

multikolonieritas, dan sebaliknya apabila nilai *tolerance* lebih dari 0,10 menunjukkan tidak adanya multikolonieritas. (Ghozali. 2013: 108).

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *varians* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain, jika *varians* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas, atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansi uji glejser, apabila nilai probabilitas signifikannya di atas tingkat keabsahan 5%. Maka model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas. (Ghozali. 2013: 142).

c. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik memiliki distribusi data normal atau mendeteksi normal. Penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan uji statistik non-parametrik *Kolmogrov-Smirnov* (K-S). Suatu variabel dikatakan terdistribusi normal jika nilai signifikansinya lebih besar dari alpha 0,05. (Ghozali. 2013: 165).

J. Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi berganda yaitu dimana sebuah variabel terikat (Y) dihubungkan dengan dua atau lebih variabel bebas (X). Regresi menunjukkan hubungan antara variabel yang satu dengan yang lain (Arikunto. 2010: 339). bentuk regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + e$$

Keterangan:

Y	= Nasabah baru
a	= Konstanta
b ₁ , b ₂	= Koefisien regresi
X ₁	= Nisbah bagi hasil tabungan <i>mudharabah</i>
X ₂	= Pencairan pembiayaan <i>musyarakah</i>
e	= Standar error (galat)

1. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Pengujian ini dilakukan terhadap koefisien regresi (uji parsial). Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variabel-variabel dependen. (Ghozali. 2013: 98). Hipotesis diterima jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau 5% dan koefisien regresi searah dengan hipotesis.

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas atau independen yang dimasukkan dalam model

mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat atau dependen. (Ghozali. 2013: 98). Jika tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 atau 5% maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi dependen.

3. Uji Koefisien Determinan (*Adjusted R²*).

Koefisien Determinan (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Dalam penelitian ini pengukuran menggunakan *Adjusted R²* karena lebih akurat untuk mengevaluasi model regresi tersebut. (Ghozali. 2013: 97).